

ABSTRAK

Fintech merupakan layanan keuangan yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Pengguna layanan *fintech* selanjutnya adalah generasi-z. Generasi-z dinilai masih belum siap menerima layanan *fintech*, karena generasi-z memiliki pemikiran yang berorientasi bebas. Selain itu, generasi Z merupakan tantangan, karena tampaknya mereka berperilaku berbeda dengan generasi sebelumnya dan perilaku ini dapat menyebabkan perubahan perilaku konsumen. Mereka memiliki ekspektasi yang lebih tinggi, tidak ada loyalitas merek, dan lebih peduli dengan pengalaman. Variabel lain yang dapat mempengaruhi generasi-z dalam menggunakan layanan *fintech* adalah *social influence* dan *technostress*. Beberapa variabel yang teridentifikasi mempengaruhi *technostress* adalah *stresfull*, penggunaan teknologi yang tinggi, literasi digital, dan ekspektasi. Pada variabel *social influence*, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *social influence* terhadap penerimaan layanan *fintech*. Selain itu, pada variabel *technostress*, masih kurangnya penelitian tentang *technostress* yang mempengaruhi penerimaan layanan *fintech*, sehingga penulis ingin mengetahui pengaruh tersebut. Populasi pada penelitian ini yaitu generasi-z yang merupakan mahasiswa aktif, generasi-z di Indonesia berjumlah 68.662.815 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dalam pengumpulan data penelitian menggunakan simple random sampling dan menggunakan teknik slovin untuk menentukan jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini, setelah menggunakan rumus slovin adalah 400 orang. Untuk mengetahui pengaruh dari dampak *social influence* dan *technostress*, model TAM divariabelkan cocok dalam penelitian tentang penerimaan layanan *fintech* untuk generasi-z di Indonesia. Berdasarkan model TAM yang digunakan dan variabel yang ada, maka jumlah hipotesis dalam penelitian adalah 16. Temuan dalam penelitian ini didasarkan pada model TAM yaitu pengaruh *social influence* dan *technostress* terhadap penerimaan layanan *fintech*, berdasarkan hipotesis adalah berpengaruh positif dan signifikan

Kata kunci — ***fintech*, *technostress*, *social influence*, penerimaan layanan *fintech*, generasi-z**